

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA SINUNUKAN IV  
KECAMATAN SINUNUKAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Sains*



**Oleh :  
PUTRI RAHMAH FAIZIYAH  
NIM. 17032033**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA SINUNUKAN IV  
KECAMATAN SINUNUKAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

Nama : Putri Rahmah Faiziyah  
Nim : 17032033  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, November 2023

Mengetahui:

Ketua Jurusan Biologi



Dr.Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed  
NIP. 197508152006042001

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Des M. MS  
NIP. 195812061989032001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

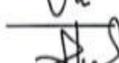
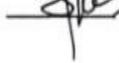
Nama : Putri Rahmah Faiziyah  
Nim : 17032033  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA SINUNUKAN IV KECAMATAN SINUNUKAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

#### Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Des M. MS	
Anggota	: Dr. Violita, S.Si, M.Si	
Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

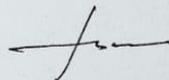
Nama : Putri Rahmah Faiziyah  
NIM : 17032033  
Program Studi : Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Putri Rahmah Faiziyah  
NIM. 17032033

# **Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal**

**Putri Rahmah Faiziyah**

## **ABSTRAK**

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh. Penelitian ini dilakukan karena masih ada masyarakat Sinunukan yang menggunakan tumbuhan sebagai obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, organ tumbuhan yang digunakan serta cara pengolahannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang telah dilakukan pada Maret-Mei 2022 di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dimulai dari observasi mengumpulkan data dengan melakukan wawancara lisan yang menggunakan pedoman wawancara tertulis. Wawancara dilakukan terhadap 20 orang informan. Analisis data secara kualitatif dengan dukungan pustaka ilmiah, kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ditemukan 60 species tumbuhan obat yang terdiri dari 36 familia. Tumbuhan obat yang banyak ditemukan yaitu familia Zingiberaceae 6 species. Organ tumbuhan yang banyak digunakan yaitu daun. Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan dengan cara direbus, dibakar, digiling atau dihaluskan, ditumbuk, diremas, diasapkan atau dipanggang, dibelah, diparut, dipotong, dan diperas. Sedangkan untuk pemanfaatan tumbuhan obat ada yang dioleskan, diusapkan, diminum dan dimakan langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Sinunukan IV masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.

Kata Kunci: *Etnobotani, Tumbuhan obat, Sinunukan IV*

# **Etnobotany of Medicinal Plants in The Village Sinunukan IV Sinunukan Subdistrict Mandailing Natal District**

**Putri Rahmah Faiziyah**

## **ABSTRACT**

Medicinal plants are plants that are used as raw materials for traditional medicine, which when consumed will increase the body's immunity. This research was carried out because there are still Sinunukan people who use plants as medicine. This research aims to determine the types of medicinal plants, plant organs used and how they are processed.

This research is an exploratory descriptive research which was conducted in March-May 2022 in Sinunukan IV Village, Sinunukan District, Mandailing Natal Regency. This research started from observations collecting data by conducting oral interviews using written interview guidelines. Interviews were conducted with 20 informants. Qualitative data analysis with the support of scientific literature, then the data obtained is presented in tabular form.

The research results found 60 species of medicinal plants consisting of 36 families. The medicinal plants that are often found are in the Zingiberaceae family, 6 species. The plant organs that are widely used are leaves. Methods for processing medicinal plants are by boiling, burning, grinding or mashing, pounding, kneading, smoking or roasting, splitting, grating, cutting and squeezing. Meanwhile, for the use of medicinal plants, some are applied topically, rubbed, drunk and eaten directly. So it can be concluded that the people in Sinunukan IV Village still use plants as traditional medicine.

Keywords: *Ethnobotany, Medicinal Plants, Sinunukan IV*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal”. Shalawat beriring salam juga penulis kirimkan untuk arwah Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Des M, MS, sebagai dosen pembimbing yang bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Violita, S.Si, M.Si., dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd, sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam studi di Program Studi Biologi UNP.
4. Pimpinan, Seluruh Dosen, Karyawan dan Laboran Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada kita semua serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2023

Penulis

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahil'alaamin hamdan yuwaafi ni'mahu wayukaffi maziidah. Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam segala puji atas karunia dan kenikmatan yang telah Engkau limpahkan kepada saya sehingga dengan karunia tersebut sampailah saya pada akhirnya di titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Papa Khaidir dan Mama Wansari yang tak pernah letih mendengar setiap keluhan saya, dan tiada henti-hentinya mengirimkan doa demi kemudahan setiap urusan saya, memberikan motivasi, masukan, mengorbankan tenaga, waktu, selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih papa dan mama tercinta.

Untuk kakak dan adik saya tersayang yaitu Arissa dan Imam, serta keluarga besar tanpa saya sebut nama terima kasih selama ini telah memberikan motivasi, doa, semangat dan dorongan kepada saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Etnobotani .....	7
B. Tumbuhan Obat .....	10
C. Desa Sinunukan IV .....	13
BAB III. METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Waktu dan Tempat.....	15
C. Alat dan Bahan .....	15
D. Prosedur Penelitian.....	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
BAB V. PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Variasi Familia Tumbuhan Obat.....	27
2. Organ Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat .....	28
3. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Foto Wawancara.....	54
2. Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat.....	56



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki tumbuhan yang beranekaragam dengan pemanfaatan yang berbeda-beda. Pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan oleh manusia telah melalui sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan (Atok dkk., 2010). Pemanfaatan perkembangan hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan maupun tumbuhan liar. Dari zaman nenek moyang dahulu, tumbuhan telah digunakan sebagai obat tradisional (Bangun, 2012). Meskipun pengobatan modern telah berkembang, sebagian besar masyarakat lokal masih memanfaatkan pengobatan tradisional untuk pengobatan sehari-hari. Tumbuhan obat adalah tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ tubuh yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru (Darsini, 2013). Bagian tumbuhan obat yang sering digunakan yaitu akar, kulit batang, kayu, daun, bunga dan biji.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh. Tumbuhan obat Indonesia memiliki kontribusi yang tinggi terhadap produksi obat dunia. Pemanfaatan tumbuhan obat merupakan salah satu solusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat selain menggunakan obat-obatan kimia baik dalam tahapan pencegahan maupun pengobatan. Penggunaan tumbuhan obat berdampak besar terhadap kelestarian dan keanekaragaman hayati tumbuhan. Perkembangan tumbuhan obat dapat ditelaah melalui 2 pendekatan ilmu yaitu

farmakologi dan ilmu etnobotani. Farmakologi adalah ilmu yang mengkaji mekanisme kerja obat di dalam tubuh dan etnobotani merupakan pengembangan pengetahuan masyarakat tentang obat (Jumiarni, 2017). Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dan tumbuhan, bagaimana manusia bisa memanfaatkan tumbuhan dalam kesehariannya, salah satunya sebagai obat tradisional (Arham, 2016). Penerapan ilmu etnobotani sangat efektif apabila diterapkan pada masyarakat lokal dengan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat setempat.

Hutan Indonesia memiliki potensi tumbuhan obat sebanyak 30.000 jenis dari total 40.000 jenis tumbuhan obat di dunia (Nugroho, 2010). Pengetahuan mengenai tumbuhan obat mempunyai karakteristik berbeda-beda pada suatu wilayah. Banyaknya jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional dapat memberikan acuan terhadap dunia pengobatan, apalagi mulai terkenalnya moto “*back to nature*” (kembali ke alam) (Dianto dkk, 2015). Gaya hidup sehat alami ini diikuti oleh penggunaan obat-obatan alami, yaitu yang berasal dari tumbuhan yang di Indonesia diistilahkan dengan “Jamu” atau secara internasional dikenal dengan *Herbal Medicine* (Elfrida, 2017). Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2001, 57,7% penduduk Indonesia yang melakukan pengobatan sendiri tanpa dengan bantuan medis, 31,7% diantaranya memanfaatkan obat tradisional dan 98% memilih pengobatan tradisional dengan cara lain, seperti bekam, pijat, akupuntur, dan kerokan (Santhyami dan Sulistyawati dalam Sofiah, 2014).

Dari zaman nenek moyang dahulu Indonesia telah mengenal teknik pengobatan dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di hutan maupun tumbuhan

yang ada disekitar pekarangan rumah untuk mengobati berbagai penyakit baik penyakit luar maupun penyakit dalam. Tumbuhan obat dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Tumbuhan obat termasuk salah satu ramuan utama pada produk-produk obat herbal. Tumbuhan obat tidak memiliki efek samping yang membahayakan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat sebagai metode pengobatan karena terjamin khasiatnya dan harganya lebih murah daripada obat modern (Hara, 2013).

Banyaknya penggunaan tumbuhan obat tradisional telah membuktikan bahwa penelitian tumbuhan obat telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Des dkk (2017) tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperoleh sebanyak 95 spesies tumbuhan obat dari 37 familia yang dapat mengobati 39 macam penyakit. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyanisa (2020) di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, ditemukan sebanyak 44 spesies tumbuhan obat dari 31 familia yang dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2015) di desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, diperoleh sebanyak 65 spesies yang termasuk kedalam 38 famili. Pengolahan tumbuhan obat dengan cara direbus, ditumbuk, diparut, diperas, diseduh dan direndam. Cara yang paling banyak digunakan yaitu direbus dengan persentase 48,59%. Cara yang paling sedikit adalah direndam, diseduh, dan diperas dengan persentase 0,93%.

Informasi tentang obat-obatan konvensional biasanya hanya diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya, dan sulit untuk diteruskan secara bebas. Desa

Sinunukan IV merupakan salah satu desa yang berada dalam kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Desa Sinunukan IV memiliki luas 568,9 ha. Desa ini sebelah utara berbatasan dengan Desa Airapa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sinunukan III, sebelah barat berbatasan dengan Desa Suka Damai dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Putih. Masyarakat Desa Sinunukan IV termasuk salah satu masyarakat yang masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, yang didukung dengan pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan masyarakat Desa Sinunukan IV tentang tumbuhan obat ini masih terjaga karena merupakan tradisi turun temurun dari keluarga. Informasi tentang penggunaan tumbuhan obat merupakan warisan dari orang tua sendiri, dan pengalaman yang didapatkan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan, Kabupaten Mandailing Natal, masih ada masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat diantaranya seperti *Annona muricata* bagian daunnya untuk menurunkan kolesterol dan tekanan darah tinggi, pada *Physalis peruviana* digunakan untuk obat gatal-gatal, *Rosa* sp. digunakan untuk obat sawan mayit, *Ziziphus mauritina* pada bagian daunnya untuk obat lambung dan luka. Di desa Sinunukan IV masih terdapat dukun ataupun tukang urut tempat masyarakat meminta obat tradisional, tetapi sudah mulai jarang karena pengaruh perkembangan zaman. Penggunaan obat modern dianggap penyembuhannya lebih cepat dari obat tradisional.

Alasan melakukan penelitian di desa ini karena masih banyak tumbuhan obat yang belum terdata dan teridentifikasi, kalau tidak dilakukan inventaris dan dibudidayakan maka tumbuhan itu bisa hilang atau punah. Oleh sebab itu, penulis

melakukan penelitian mengenai “Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah::

1. Apa saja jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa saja organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana proses pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengetahui organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengetahui proses pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis tumbuhan, organ, dan proses pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Sinunukan IV Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Menambah pengetahuan tentang tumbuhan obat untuk solusi penyembuhan penyakit pada manusia.
3. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.